

## PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

**Muryanti, Windiarti Dwi Purnaningrum, Dewi Tirtawati**

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Terapi Wicara

**Abstract: Parent Parenting, Child Language Ability.** The purpose of this study was to determine the relationship between parenting parents toward language skills children aged 4-5 years in kindergarten Bhayangkari Surakarta. This research was conducted with descriptive correlational design with cross sectional approach to the 20 children who have children aged 4-5 years in using statistical test Chi Square. The results showed that there was no relationship with the parent parenting language development children aged 4-5 years, with a marked p value of  $0.400 > 0.05$ .

**Keywords:** parenting parents, the child's language skills

**Abstrak: Pola Asuh Orang Tua, Kemampuan Bahasa Anak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua terhadap kemampuan bahasa anak usia 4 - 5 tahun di TK Bhayangkari Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan desain diskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional terhadap 20 anak yang mempunyai anak usia 4–5 tahun tahun menggunakan uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, dengan ditandai nilai p value sebesar  $0.400 > 0,05$ .

**Kata Kunci :** pola asuh orang tua, kemampuan bahasa anak

### PENDAHULUAN

Gangguan bahasa bicara pada anak usia prasekolah, diperkirakan 5 % dari populasi normal dan 70 % dari kasus tersebut ditangani oleh terapis (Weiss at al. 1987). Gangguan bahasa bicara sangat bervariasi dan masih banyak timbul kontroversi khususnya mengenai penentuan klasifikasi sesuai dengan etiologi atau manifestasi klinisnya. Hal penting yang menjadi perhatian para klinisi adalah mengenai faktor resiko yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Faktor resiko yang sering dilaporkan adalah riwayat keluarga yang positif,

gangguan pendengaran, pre dan perinatal, problem meliputi kelahiran preterm, dan berat badan lahir rendah, serta faktor psikososial. Deteksi dini dan penanganan awal terhadap emosi, kognitif, atau masalah fisik, adalah hal yang sangat penting. Orang dewasa khususnya orang tua, seringkali gagal menemukan indikator awal dari adanya disabilitas. Beberapa anak tidak memperoleh penanganan dengan baik sampai masalah perkembangan itu menjadi sesuatu yang tidak dapat ditangani atau berdampak secara signifikan terhadap hal-hal lain.

Perkembangan bahasa adalah kemampuan untuk memperoleh dan

mempergunakan simbol-simbol verbal atau non verbal konsep atau pengertian, sesuai dengan linguistik (semantik dan sintaktik). Perkembangan bahasa pada anak dibedakan menjadi tiga, yaitu pembentukan unsur bahasa, pengertian dan perbendaharaan serta penggunaan bahasa (Setyono, 2000).

Gangguan komunikasi pada dasarnya merupakan penyimpangan dari kemampuan seseorang dari aspek bahasa, bicara, suara dan irama kelancaran. Hal tersebut terjadi akibat adanya penyakit, gangguan fisik, psikis maupun sosiologis. Gangguan tersebut bisa saja terjadi pada masa janin dalam kandungan, saat lahir atau setelah lahir. Selain dari sebab tersebut dapat juga disebabkan karena faktor keturunan, cacat bawaan atau didapat (Widiati, 2008).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan desain diskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional terhadap 20 orang tua yang mempunyai anak usia 4–5 tahun. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua terhadap kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun pada 20 anak di TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta. Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dan checklist sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Checklist digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak.

## HASIL PENELITIAN

### Distribusi Frekuensi Pola Asuh

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 20 responden yang diteliti sebagian besar pola asuh orang tua tipe *authoritative* sebesar 19

orang (95%), *otoriter* 1 orang (5%), dan untuk tipe *permisif* tidak ada (0%).

**Tabel 1.**

<b>Distribusi Frekuensi Pola Asuh</b>			
No	Tipe	Frekuensi	%
1	Authoritative	19	95
2	Otoriter	1	5
3	Permisif	0	0
Jumlah		20	100

### Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan bahasa anak kategori mampu sebesar 12 orang (60%), dan tidak mampu sebesar 8 orang (40%).

**Tabel 2.**

<b>Distribusi Frekuensi Bahasa</b>			
No	Bahasa Anak	Frekuensi	%
1.	Mampu	8	40
2.	Tidak Mampu	12	60
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi *Chi Square* dengan derajat signifikan 95% sebesar 0.400, sehingga diperoleh perbandingan  $0.400 > 0,05$ ; yang artinya tidak ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta.

**Tabel 3.**

<b>Hasil Uji Chi Square</b>			
Variabel	p	Kriteria	Ket
X*Y	0.400	$p > 0.05$	Tidak ada Hubungan

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa untuk perkembangan bahasa anak tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh orangtua. Hal ini sesuai dengan pendapat Setyono, (2000) yang menjelaskan bahwa perkembangan

bahasa anak dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kondisi fisik anak pada tahap pertumbuhan dan perkembangan, kemampuan anak eksplorasi terhadap lingkungan, kemampuan motorik, kesehatan umum dalam memperoleh pengalaman dari lingkungan diperlukan adanya keadaan yang memungkinkan untuk menerima pengalaman yang baik, kecerdasan, kepribadian, social ekonomi, sikap Lingkungan bahasa dan bicara, jenis kelamin, bilingualism.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pola asuh orang tua tidak ada hubungan dengan perkembangan bahasa anak usia anak 4–5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta. Hal ini disarankan bahwa perkembangan bahasa anak tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua sehingga diharapkan dilakukan untuk menilai keterkaitan antara faktor kognitif dengan perkembangan bahasa anak.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Setyono, B. (2000). *Pengantar ilmu Komunikasi*. Jakarta: rajawali Pers.
- Widiati, E. (2008). *Strategi Pembelajaran Anak dengan Gangguan Komunikasi di Sekolah Reguler*. Retrieved, August, 24<sup>th</sup>, 2012, dari <http://peduliinklusi.blogspot.com/2008/09/strateginpembelajaran-anak-dengan.html>